

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu peneliti yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan stroke dengan hambatan Mobilitas Fisik di RSUD Pringsewu.

B. Batasan istilah

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Stroke	Suatu sindrom yang mempunyai karakteristik kuat. Suatu serangan yang mendadak yang disebabkan oleh gangguan. Peredaran darah otak yang dapat menimbulkan fungsi Reka otak secara vocal dan global yang berlangsung 24 jam atau	Observasi Wawancara Rekam medik
Hambatan Mobilitas fisik	Keterbatasan dalam gerak fisik dari suatu atau lebih ekstremitas secara mandiri yang disebabkan oleh kerusakan Integritas struktur tulang, perubahan metabolisme, ketidakbugaran fisik, penurunan kendali otot, penurunan kekuatan Otot, keterlambatan perkembangan, Kekuatan sendi, kontraktur, malnutrisi, gangguan muskuloskeletal, gangguan neuromuscular, indeks masa tubuh diatas Presentil ke 75 susai usia, efek agen farmakologis, program pembatasan gerak, nyeri, kurang terpapar informasi tentang aktivitas fisik, kecemasan, gangguan kognitif, keengganan melakukan pergerakan, gangguan sensori persepsi	Wawancara, Observasi, pemeriksaan fisik, Studi Dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan penelitian dalam studi kasus ini menggunakan 1 pasien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis Stroke non hemoragik dengan Mobilitas fisik dan mempunyai kriteria inklus dan kriteria ekslusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklus:

- a. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Pasien yang dirawat di Ruang Penyakit Dalam Puskesmas Rejosari
- c. Pasien mengalami masalah keperawatan Mobilitas fisik.
- d. Pasien berjenis kelamin laki-laki atau perempuan

2. Kriteria Ekslusi

Pasien dengan komplikasi lain seperti hipertensi, hiperkolestrol, DM, obesitas, dan anemia

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Rejosari

2. Waktu

Waktu penelitian studi kasus ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pasien, keluarga terkait dengan identitas pasien, keluhan utama pasien seperti: (elevasi kepala 30

derajat, miring kiri dan kanan, serta melakukan ROM) riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat penyakit sekarang.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden, seperti monitor tanda-tanda vital, monitor gula darah, monitor intake output hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh klien

3. Studi Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostic dan hasil pemeriksaan laboratorium

F. Analisa Data

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan di buat transkrip.

2. Penglompokan data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, di analisis berdasarkan hasil pemeriksaan dignostik kemudian di bandingkan.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat di lakukan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif kerahasiaan dari klien di jaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

